

Penanaman Nilai Anti Korupsi melalui Kebiasaan Sehari-hari pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jatipurwo 1, Jatipuro, Karanganyar

Muhamad Habib¹, Mustain², Muchamad Syaichul Anam², Nurul Itsna Fawzi'ah¹

¹Hukum, Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Indonesia

²Keperawatan, Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Indonesia

muhamad_habib@udb.ac.id^{1*}, mustain@udb.ac.id², syaickhulanam@gmail.com³,

nurulitsn203@gmail.com⁴

*Corresponding Author

Submit: 13 Juni 2023; revisi: 29 Juni 2023, diterima: 29 Juni 2023

ABSTRAK

korupsi merupakan perbuatan yang sukar untuk dapat diberantas. Sejak Indonesia dijajah, sudah mengalami apa yang dinamakan dengan korupsi, hingga sekarang saat ini dengan banyaknya kasus bermunculan di media masa. Peristiwa tindak pidana korupsi dari masa kemasa membuktikan bahwa memang perbuatan korupsi sudah meraja lela dan sukar diberantas. Dunia pendidikan diharapkan mampu memberikan peran dalam pencegahan korupsi sejak dini. Pendidikan sebagai sarana dalam membentuk generasi penerus bangsa menjadi wadah yang efektif dalam rangka pencegahan korupsi. Menumbuhkan sikap anti korupsi sejak dini perlu diterapkan dan ditanamkan. Tujuan yang diharapkan adalah menanamkan nilai antikorupsi bagi siswa, serta siswa mampu menerapkan sikap antikorupsi. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai anti korupsi adalah sebagai berikut Pemaparan Materi yaitu pemateri memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai menanamkan nilai anti korupsi dan berkelanjutan, berupa pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Selain itu peserta juga diberikan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah dalam hal kebersihan. Diberikan waktu untuk bertanya sekaligus permainan tentang anti korupsi. praktik langsung (Skill Sesion) peserta dirangsang secara mandiri untuk mampu melakukan praktik sikap antikorupsi berupa kejujuran, kepedulian, kemandirian, dan kedisiplinan. Dirasa cukup menguasai dan memahami sikap antikorupsi dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi, menunjukkan bahwa keberhasilan bagi peserta dalam melaksanakan kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan.

Kata kunci: Anti Korupsi, Menanamkan Nilai, SDN Jatipurwo 1

ABSTRACT

Corruption is an act that is difficult to eradicate. Since Indonesia was colonized, it has experienced what is called corruption, until now with many cases popping up in the mass media. Events of criminal acts of corruption from time to time prove that indeed acts of corruption are rampant and difficult to eradicate. The world of education is expected to be able to play a role in preventing corruption from an early age. Education as a tool in shaping the nation's next generation is an effective vehicle for preventing corruption. Growing an anti-corruption attitude from an early age needs to be implemented and instilled. The expected goal is to instill anti-corruption values for students, and students are able to apply an anti-corruption attitude. The method used in instilling anti-corruption values is as follows. Presentation of the Material, namely the speaker provides socialization and understanding about increasing anti-corruption and sustainable values, in the form of the importance of increasing

cleanliness in the school environment. In addition, participants were also given knowledge about the obligations and responsibilities as school members in maintaining the school environment in terms of cleanliness. Given time to ask questions as well as a game about anti-corruption. direct practice (Skill Session) participants are stimulated independently to be able to practice anti-corruption attitudes in the form of honesty, caring, independence, and discipline. It is felt that they have sufficient control and understanding of anti-corruption attitudes followed by monitoring and evaluation, indicating that success for participants in implementing honesty, caring, independence, discipline.

Keywords: Anti-Corruption. increasina value. SDN Jatipuro 1



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Sikap korupsi merupakan “wabah” yang dapat merusak struktur pemerintahan, dan menjadi penghambat terhadap pembangunan dan perkembangan suatu negara, Menurut Yuliastuti. Dalam prakteknya, korupsi sangat sukar bahkan hampir tidak mungkin dapat diberantas, oleh karena itu cukup sukar memberikan pembuktian-pembuktian yang jelas. Selain itu sulit mendeteksinya dengan dasar-dasar hukum yang pasti. Namun akses perbuatan korupsi tersebut merupakan tindakan berbahaya yang harus diwaspadai baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat itu sendiri, menurut Suryani. Masalah pemberantasan korupsi tidak hanya dapat dilakukan oleh aparat penegak hukum saja, dunia pendidikan diharapkan dapat berperan dalam pencegahan korupsi sejak dini. Pendidikan sebagai wadah untuk membentuk generasi penerus bangsa menjadi wadah yang efektif dalam rangka pencegahan korupsi.

Di dunia pendidikan membekali sikap anti korupsi merupakan tindakan tepat yang akan memberikan perlindungan kepada para calon generasi penerus bangsa dengan maraknya tindak korupsi. Pendidikan diyakini mampu memberikan kunci masa depan bangsa dan pendidikan anti korupsi merupakan pendidikan seumur hidup yang sangat penting ditanamkan sejak dini. Kualitas sumber daya manusia sebagai modal utama pembangunan bangsa. Penanaman sikap anti korupsi menjadi salah satu prasyarat keberhasilan pengembangan sumber daya manusia Indonesia. melalui pendidikan anti korupsi maka generasi penerus bangsa akan lebih awal memahami masalah korupsi dan tidak melakukan kegiatan tercela ini seperti apa yang dilakukan generasi-generasi sebelumnya. Pendidikan anti korupsi tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga merubah paradigma serta tingkah laku siswa untuk menerapkan prinsip berkehidupan yang lebih baik.

Dapat dirasakan hasil dari penanaman nilai-nilai anti korupsi akan terasa dalam waktu yang lama, prosesnya tidak instan, ia akan terasa ketika anak-anak yang mendapatkan pendidikan ini sudah besar dan mengambil peran sosial serta berada pada institusi sosial tertentu untuk secara bersama meruntuhkan sistem budaya korupsi. Diharapkan melalui penanaman karakter anti korupsi dalam diri sejak dini setiap cikal anak bangsa baik melalui lembaga pendidikan, dan peran sosial lainnya dapat tercipta generasi baru yang jauh lebih baik. Pendidikan anti korupsi tidak serta merta berkaitan dengan kejujuran siswa tetapi juga berkaitan dengan Kondisi sekolah yang bersih dan sehat, merupakan harapan bagi setiap warga sekolah bahkan wali murid dan masyarakat yang berada disekitar sekolah. Lingkungan bersih dan sehat merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup setiap warga sekolah. bersama-sama dengan warga sekolah harus berupaya untuk menciptakan lingkungan menjadi bersih dan sehat. Menumbuhkan sikap kejujuran. Salah satu sikap terpuji yang harus dimiliki oleh setiap

orang merupakan menerapkan kejujuran, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Sikap Jujur adalah salah satu perilaku terpuji yang bisa ditanamkan kepada siapapun. Memiliki bersikap jujur, hidup seseorang akan tenang dan damai. Dalam perkataan, jujur adalah sikap seseorang dengan selalu mengatakan hal yang benar dan tepat, tidak mengurangi, dan tidak menambahkan. Sementara kejujuran dalam perbuatan merupakan sikap seseorang ketika berbuat sesuai dengan apa yang dikatakan. Sikap jujur sangat mudah dilakukan ketika tidak ada suatu hal yang dilakukan secara salah. Namun ketika seseorang melakukan kesalahan, tidak banyak orang mampu mengakui kesalahannya sehingga memilih untuk berbohong.

Menumbuhkan sikap Kepedulian siswa perlu dipupuk dan ditanamkan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa Kepedulian merupakan partisipasi yaitu keikutsertaan. kata kepedulian berasal dari peduli, yang artinya memperhatikan, menghiraukan, mengindahkan. Kepedulian sosial adalah sebuah sikap yang keterhubungan antar manusia dengan lingkungan umum, sebuah empati bagi setiap manusia dalam membantu orang lain atau sesama manusia. Secara sederhana bisa diartikan mengenai kepedulian sosial merupakan sikap keterhubungan antara kemanusiaan yang ada di masyarakat pada umumnya. Ini yang dimaksud bentuk atau bagian dari empati sosial yang diberikan pada manusia terhadap anggota atau individu yang tergabung di masyarakat.

Menumbuhkan sikap kemandirian. Pembelajaran tatap muka terbatas mulai diselenggarakan disekolah. Banyak cerita yang dirasa siswa selama lebih dari setahun belajar dari rumah, baik dari orangtua maupun siswa yang bersangkutan. Kenyamanan belajar di rumah dengan banyak bantuan dari orang tua tentunya yang ada di sekitar siswa membuat mereka kurang mandiri. Belum lagi ketidaksabaran orang dewasa yang ketika menemani atau membimbing siswa, menjadikan mereka tergerak ingin menyelesaikan pekerjaan sekolah yang seharusnya dikerjakan siswa. Begitu juga orangtua sering mengeluh ketika mengajari anak dengan materi susah, anaknya tidak mandiri dan masih banyak keluhan lain.

Menumbuhkan sikap Kedisiplinan. Sikap disiplin anak sangat penting bagi kemajuan diri sendiri ataupun sekolah tersebut. Lingkungan sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Tetapi sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Meningkatkan kedisiplinan terhadap anak sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu anak meraih sukses dimasa depan yaitu dengan sikap disiplin. Anak ketika melaksanakan kegiatan belajar disekolah tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa harus berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ada disekolahnya

METODE

Metode berisi tata cara pelaksanaan program pengabdian yang dilengkapi dengan lokasi, partisipan kegiatan, serta bahan/alat/media. Selain itu, pada bab metode juga dijelaskan bagaimana pengukuran keberhasilan/ ketercapaian kegiatan pengabdian tersebut. Kegiatan awal yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian adalah Survey, setelah diperoleh data dan masalah, berlanjut berkoordinasi dengan mahasiswa dan sekolah untuk mencari solusi dari permasalahan, dan diperoleh kesepakatan dengan kader bahwa solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah Penanaman nilai anti korupsi melalui kebiasaan sehari-hari. Kemudian dilanjutkan dengan mahasiswa mencari hari sesuai agenda sekolah yang kosong untuk diadakan kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan pengabdian dilakukan pengenalan, kemudian memberikan dua buah contoh peristiwa tindak korupsi, sehingga siswa terpancing untuk mengikuti. Berlanjut kegiatan memberikan pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi, permainan, dilanjutkan dengan praktek langsung yang dilakukan oleh masing masing siswa. Pada akhir pelatihan, dilakukan kesimpulan bahwa anak-anak sudah

memahami dan bisa mempraktikkan langsung sikap sikap agar terhinda dari perilaku korupsi. Setelah selesai, dapat dibandingkan hasil anatar kagiatan awal dan kegiatan akhir, siswa lebih banyak mengetahui dan lebih memahami setelah itu dianalisis. Kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi, Pada tahap ini dilakukan follow up terkait keberhasilan program yaitu dengan mengobservasi siswa dengan kebiasaan dilingkungan sekolah, sekaligus mengadakan penguatan kepada para siswa serta memberikan laporan setelah hasil pengamatan selesai dilakukan, dan juga berpamitan setelah memberikan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini sebagai target utama merupakan warga sekolah khususnya siswa di sekolah tersebut. siswa adalah sasaran yang paling strategis dalam menanamkan nilai anti korupsi di lingkungan sekolah karena merupakan sebagai pelaku dan pelopor yang masih jauh dari sikap korupsi yang sesungguhnya. Siswa yang diberi kebiasaan untuk menjaga sikap disiplinnya dalam membentuk dan nilai-nilai karakter. Untuk melakukan kegiatan pengabdian anti korupsi ini, dengan cara menyampaikan materi, membuat permainan serta praktik langsung terhadap materi yang diberikan. Pengabdian masyarakat yang berjudul “Penanaman nilai anti korupsi melalui kebiasaan sehari-hari pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Jatipurwo 1, Jatipuro, Karanganyar” telah berhasil dilaksanakan pada hari Selasa - Rabu, tanggal 13-14 Juli 2022, di Sekolah Dasar Negeri Jatipurwo 1, Jatipuro, Karanganyar. Peserta dalam kegiatan tersebut adalah warga sekolah terutama siswa siswi yang aktif dalam menerima pelatihan oleh tim pengabdi. Yang berjumlah 40 siswa.

Nilai anti korupsi yang dapat ditanamkan dari setiap aktifitas dapat dilakukan melalui lingkungan sekolah, dengan menanamkan nilai yang terdapat pada sikap anti korupsi, dapat membangun karakter baik pada setiap individu dan menjadi budaya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan demikian dapat berpartisipasi dengan baik dalam program tersebut.

9 NILAI ANTI KORUPSI



Gambar 1. Cabang-cabang nilai anti korupsi

Nilai anti korupsi adalah suatu nilai yang berguna dan dibutuhkan bagi kehidupan manusia yang khususnya dalam lingkungan sekolah. Dari ke sembilan cabang nilai anti korupsi yang akan di praktik dalam kegiatan pengabdian ini adalah empat sikap, yaitu sikap Kejujuran, Sikap Kepedulian, Sikap Kemandirian, Sikap kedisiplinan. Sikap jujur dalam perkataan, yaitu sikap seseorang dengan selalu mengatakan hal yang benar, tidak mengurangi, dan tidak menambahi . sedangkan kejujuran dalam perbuatan adalah sikap ketika seseorang berbuat sesuai dengan apa yang dikatakan. Sikap peduli adalah sikap tanggap terhadap hal yang terjadi disekitarnya seperti halnya peduli lingkungan ditanamkan dengan membiasakan siswa untuk mencuci tangan ketika jam istirahat dan mencuci tangan sebelum makan maupun sesudah makan. Seluruh siswa juga dibiasakan dalam menjaga kebersihan kamar mandi maupun tempat cuci tangan.

Mandiri merupakan sikap yang bisa disebut juga kondisi mental seseorang untuk berperilaku bebas, benar bermanfaat, berbuat sesuai niat sendiri serta tidak membutuhkan pertolongan orang lain. Siswa yang mandiri akan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya dan dapat menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain. Sikap disiplin adalah perilaku yang menjadi hasil pemikiran sekaligus kesepakatan bersama, sehingga diperlukan unsur kesukarelaan dan adanya kesadaran tanpa adanya paksaan. kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan yang ada tanpa tanpa memandang aturan dari siapa baik dari anak anak atau orang tua. Adapun Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Penanaman nilai anti korupsi melalui kebiasaan sehari-hari pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Jatipurwo 1, Jatipuro, Karanganyar” antara lain:

1. Perijinan

Tim pengabdian masyarakat meminta izin kepada kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri Jatipurwo 1 melalui surat izin yang di berikan kampus Universitas Duta Bangsa. Tim mengutarakan maksud dan tujuan kedatangan kesekolah SD Negeri Jatipurwo 1. dilanjutkan perkenalan terhadap siswa SD Negeri Jatipuro 1.

2. Pemaparan Materi

Pada tahapan ini, team melaksanakan pembuatan materi, petunjuk, serta persiapan perlengkapan lain yang mendukung Kegiatan. pemateri memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai menanamkan nilai anti korupsi. Selain itu peserta juga diberikan pengetahuan mengenai berupa pentingnya kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan.

3. Perancangan sikap (Skill Sesion)

Pada tahapan ini, peserta dirangsang secara mandiri untuk mampu memberikan contoh sikap berupa pentingnya kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memaparkan sebuah contoh dari sikap tersebut secara bergiliran. Selain itu terdapat Permainan, yaitu berupa tebak-tebakan salah atau benar terhadap contoh sikap yang diberikan oleh pemateri.

4. Praktik Mandiri

Setelah dirasa cukup menguasai dan memahami nilai-nilai anti korupsi dilanjutkan dengan praktik mandiri langsung sebagai implementasi keberhasilan dari sikap kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan.



Gambar 2. Perkenalan



Gambar 3. penyampaian Materi

SIMPULAN DAN SARAN

Korupsi merupakan tindak pidana yang memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu badan yang secara langsung atau pun tidak langsung merugikan keuangan Negara. Kegiatan yang dapat dilakukan secara sederhana dalam pencegahan tindak korupsi berupa pengamatan terhadap perilaku warga sekolah. Pelajaran yang dapat diambil dari lingkungan sekolah ini adalah tingkat ketaatan seseorang terhadap aturan/tata tertib yang berlaku. Substansi dari dilanggarnya aturan/tata tertib adalah dirugikannya orang lain karena haknya terampas. Kegiatan ini membuat siswa memahami tentang penanaman nilai anti korupsi.

Hal ini membuat kita menjadi paham dan dapat menerapkan nilai-nilai Antikorupsi yang membentuk pribadi siswa yang baik sehingga membawahkan perubahan kepada calon penerus bangsa.

Saran yang diberikan kepada warga sekolah adalah menjaga dan mempertahankan sikap atau nilai anti korupsi serta dapat menjalankan tugas serta kewajiban. selalu menjaga sikap kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan sebagai cabang dari nilai anti korupsi salah satunya yaitu dengan merawat dan menjaga lingkungan sekolah agar selalu bersih, hal tersebut merupakan tanggung jawab moral yang menjadi bagian sikap anti korupsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, Guru SDN Jatipurwo 1, serta siswa-siswi sekolah yang aktif dalam kegiatan ini, yang terletak di Desa Jatipurwo, kecamatan Jatipuro, Kabupaten Sukoharjo dan mahasiswa atas dukungan dan partisipasinya sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan lancar,

pengakuan terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Duta Bangsa Surakarta sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Baistih, L. N. (2017). Analisis Lingkungan Sekolah Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Man 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol. 3
- Burhanudin, A. A (2021). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Pada Mahasiswa. SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam. Vol. 2, No. 2, hh.56-73
- Herlina, Sri. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi di Sekolah, Dilihat 20 Juli 2022 . <http://pgrijateng.info/archive/read/153/penanaman-nilai-nilai--anti-korupsi-di-sekolah>
- Hikmah, L. (2018). Korupsi Perspektif Hadist, dilihat 25 September 2022 <http://kommabogor.wordpress.com/2008/01/13/korupsi-perspektif-hadist/>
- Horrocks. (2017). Pengertian Nilai, dilihat 20 Juli 2022 <http://www.sumberpengertian.com/pengertian-nilai-menurut-para-ahli>. Zulkarnaen,Ihsana, E. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar.Yogyakarta.
- Nata, A. (2017). Pendidikan Tinggi Islam dan Upaya Anti Korupsi,dilihat 25 Februari 2023 <http://www.uinjkt.ac.id/>
- Suryani. (2015). Penanaman nilai-nilai anti korupsi di lembaga pendidikan perguruan tinggi sebagai upaya preventif pencegahan korupsi. jurnal visi komunikasi, Vol. 14, no.02, hh. 285-301
- Yuliasuti. (2020). Problematika Yang Dihadapi Jaksa Dalam Penyidikan Tindak Pidana Korupsi Studi Kasus Pada Kejaksaan Negeri Karangangar). AL- Wathan: Jurnal Ilmu Syariah,Vol. 1, hh. 1-20.